

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KURSUS PADA LENSAKOM METADATA INDONESIA MENGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER

*Design Of An Information System For Product Availability
At Rukoh Traditional Market Using The Codeigniter Framework*

Zuhar Musliyana¹, Rio Gunawan², Desita Ria Yusian TB³

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas
Ubudiyah Jln. Alue Naga Tibang, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh 23116
Corresponding Author: zuhar@uui.ac.id

Abstrak- Lensakom Metadata Indonesia merupakan sebuah lembaga pelatihan yang bergerak dibidang jasa pelatihan (kursus) komputer yang berlokasi di Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Saat ini pengelolaan data peserta kursus pada lembaga tersebut masih belum memiliki sistem informasi manajemen sehingga proses administrasi masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan di buku atau aplikasi sederhana seperti spreadsheet. Kondisi ini menimbulkan beberapa kendala, di antaranya kesulitan dalam pencarian data peserta karena data tersimpan secara terpisah dan tidak terorganisir dengan baik dan juga potensi terjadinya duplikasi atau kehilangan data akibat pencatatan manual yang tidak terintegrasi. Selain ini kondisi tersebut juga menyebabkan pengelolaan jadwal kursus dan instruktur kurang efisien, sehingga berisiko terjadi bentrok jadwal. Distribusi sertifikat peserta tidak efektif, karena dilakukan secara manual dan tidak terdokumentasi dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi manajemen kursus yang mampu mengintegrasikan data peserta, jadwal, pembayaran, serta pengelolaan sertifikat dalam satu platform terpusat.

Penelitian ini mengusulkan perancangan sistem informasi manajemen kursus berbasis web menggunakan framework codeigniter. Sistem informasi ini menyediakan fitur pengelolaan data peserta, pendaftaran kursus, penjadwalan kelas dan instruktur, pencatatan pembayaran, hingga pencetakan sertifikat secara otomatis dan terintegrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan sistem yang dirancang dapat mempermudah proses administrasi kursus, mempercepat pencarian dan pengolahan data, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan kursus.

Kata kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Kursus, Aplikasi Berbasis Web, Framework CodeIgniter, Lembaga Pelatihan*

Abstract- Lensakom Metadata Indonesia is a training institution engaged in computer training services, located in Syiah Kuala District, Banda Aceh City. Currently, the management of course participant data at this institution does not yet utilize a management information system, so administrative processes are still carried out manually using written records in books or simple applications such as spreadsheets. This condition leads to several issues, including difficulties in searching for participant data because the records are stored separately and are not well organized, as well as the potential for data duplication or loss due to non-integrated manual recording. Furthermore, this condition also causes inefficiencies in managing course schedules and instructors, which may result in scheduling conflicts. The distribution of participant certificates is also ineffective, as it is conducted manually and is not properly documented. Based on these problems, it is necessary to develop a course management information system capable of integrating participant data, scheduling, payments, and certificate management into a centralized platform. This study proposes the design of a web-based course management information system using the CodeIgniter framework. The system provides features for managing participant data, course registration, class and instructor scheduling, payment recording, as well as automated and integrated certificate generation. The results of this study show that the system designed can facilitate course administrative processes, accelerate data searching and processing, reduce the risk of recording errors, and improve efficiency and accuracy in course management.

Keyword: *Management Information System, Course Management, Web-based Application, CodeIgniter Framework, Training Institution*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan dan pelatihan. Lembaga pelatihan atau kursus, khususnya yang bergerak di bidang komputer, dituntut untuk mampu mengelola data secara cepat, akurat, dan terintegrasi agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada peserta. Pengelolaan data yang baik bukan hanya mendukung kelancaran operasional lembaga, tetapi juga meningkatkan kepercayaan peserta terhadap kualitas layanan yang diberikan.

Lensakom Metadata Indonesia merupakan salah satu lembaga pelatihan yang bergerak di bidang jasa pelatihan komputer dan berlokasi di Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh [1]. Saat ini proses administrasi di lembaga tersebut masih dilakukan secara manual, baik dengan pencatatan menggunakan buku maupun aplikasi sederhana seperti spreadsheet. Proses manual tersebut menimbulkan berbagai kendala, di antaranya kesulitan dalam pencarian data peserta karena data tersimpan secara terpisah dan tidak terorganisir dengan baik. Selain itu, terdapat potensi terjadinya duplikasi maupun kehilangan data akibat tidak adanya sistem pencatatan yang terintegrasi.

Kondisi tersebut juga berdampak pada pengelolaan jadwal kursus dan instruktur yang kurang efisien. Seringkali terjadi bentrok jadwal karena tidak adanya sistem yang mampu mengatur secara otomatis alokasi waktu dan pengajar. Di sisi lain, proses distribusi sertifikat peserta juga dilakukan secara manual, sehingga kurang efektif dan tidak terdokumentasi dengan baik. Permasalahan-permasalahan ini berpotensi menurunkan kualitas layanan, memperlambat kinerja administrasi, dan menambah beban kerja bagi staf pengelola kursus.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya sistem informasi manajemen kursus yang mampu mengintegrasikan berbagai aktivitas administrasi ke dalam satu platform terpusat. Sistem ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan data peserta, penjadwalan kelas dan instruktur, pencatatan pembayaran, serta pembuatan sertifikat secara lebih cepat, akurat, dan efisien.

Penelitian ini mengusulkan perancangan sistem informasi manajemen kursus berbasis web menggunakan framework CodeIgniter. Pemilihan framework ini didasarkan pada kemampuannya dalam membangun aplikasi web yang terstruktur, fleksibel, serta mudah dikembangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dirancang dapat mempermudah proses administrasi kursus, mempercepat pencarian dan pengolahan data, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan kursus. Dengan demikian, penerapan sistem informasi manajemen kursus berbasis web ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas layanan di Lensakom Metadata Indonesia.

II. STUDI PUSTAKA

Lensakom Metadata Indonesia adalah sebuah lembaga pelatihan komputer yang berlokasi di Kecamatan Syiah

Kuala, Kota Banda Aceh. Lembaga ini aktif dalam penyelenggaraan kursus di bidang teknologi informasi dengan berbagai program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan digital masyarakat. Program pelatihan yang ditawarkan mencakup [2]:

1. Komputer Dasar dan Microsoft Office – ditujukan bagi peserta pemula untuk mengenal dasar-dasar penggunaan komputer serta aplikasi perkantoran seperti Word, Excel, dan PowerPoint.
2. Keterampilan Microsoft Excel – pelatihan yang lebih spesifik pada pengolahan data, rumus, serta penggunaan Excel untuk kebutuhan administrasi maupun analisis data.
3. Sistem Informasi Geografis (GIS) – pelatihan pemanfaatan perangkat lunak GIS untuk analisis spasial dan pemetaan digital.
4. Coding – pelatihan dasar-dasar pemrograman dengan bahasa pemrograman tertentu yang relevan dengan kebutuhan industri.
5. Artificial Intelligence (AI) – kursus pengenalan teknologi kecerdasan buatan, aplikasi AI dalam kehidupan sehari-hari, serta dasar pemrograman AI.

Selain menyelenggarakan kursus reguler, Lensakom Metadata Indonesia juga menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi seperti STMIK Indonesia Banda Aceh melalui penandatanganan MoU dan MoA. Hal ini menunjukkan komitmen lembaga untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan dan memperluas jejaring akademik dalam bidang teknologi informasi.

A. Sistem informasi

Sistem informasi pada dasarnya merupakan seperangkat komponen yang bekerja sama untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermanfaat bagi penggunanya [3]. Proses tersebut meliputi tahap pengumpulan, pengolahan, analisis, penyimpanan, hingga distribusi informasi yang dapat digunakan dalam mendukung aktivitas organisasi maupun individu. Dengan adanya sistem informasi, data yang semula terpisah dan tidak terstruktur dapat dikelola secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan dengan kebutuhan.

Dalam dunia organisasi, sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting. Sistem ini tidak hanya digunakan untuk mendukung transaksi operasional harian, tetapi juga membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis serta menyediakan laporan-laporan yang diperlukan baik untuk kepentingan internal maupun eksternal [4]. Dengan demikian, sistem informasi berfungsi sebagai tulang punggung dalam menunjang efektivitas, efisiensi, serta daya saing organisasi di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.

B. CodeIgniter

CodeIgniter merupakan salah satu *framework* pengembangan aplikasi berbasis PHP yang bersifat *open source* dan mengadopsi konsep arsitektur terstruktur [5], [6]. Framework ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pengembang melalui penyediaan berbagai *helper* dan *library* yang siap digunakan dalam membangun aplikasi web. Dengan adanya fasilitas tersebut, pengembang tidak perlu menulis kode dari awal untuk kebutuhan dasar, sehingga proses pengembangan dapat dilakukan lebih cepat dan efisien.

Sebagai *web application framework* yang banyak digunakan, CodeIgniter memiliki keunggulan berupa dokumentasi yang lengkap, performa yang ringan, serta fleksibilitas dalam penerapan berbagai fitur aplikasi. Framework ini sangat cocok digunakan untuk membangun aplikasi web dinamis, termasuk sistem informasi berbasis web.

Dalam penelitian ini, CodeIgniter berperan sebagai fondasi utama dalam perancangan sistem informasi manajemen kursus. Framework ini memungkinkan pengembangan aplikasi yang terstruktur dan mudah dipelihara, sehingga setiap modul—seperti manajemen peserta, jadwal, pembayaran, dan sertifikat—dapat dibangun secara terintegrasi. Selain itu, dukungan *Model-View-Controller (MVC)* pada CodeIgniter membantu memisahkan logika bisnis, antarmuka pengguna, dan pengelolaan data, sehingga sistem yang dikembangkan lebih terorganisir, mudah dikembangkan di masa depan, serta efisien dalam pemrosesan. Dengan kontribusi tersebut, CodeIgniter mendukung tercapainya tujuan penelitian, yaitu menghasilkan sistem informasi manajemen kursus berbasis web yang efektif, akurat, dan dapat diandalkan.

C. MySQL (My Structured Query Language)

MySQL merupakan salah satu perangkat lunak *Relational Database Management System (RDBMS)* yang banyak digunakan untuk mengelola basis data. MySQL dirancang dengan kemampuan mengolah data berkecepatan tinggi, mendukung kapasitas penyimpanan yang besar, serta memungkinkan akses oleh banyak pengguna secara bersamaan (*multi-user*) dengan pemrosesan paralel (*multi-threaded*) [7]. Sistem ini menggunakan SQL (*Structured Query Language*) sebagai bahasa standar untuk mengakses dan memanipulasi data dalam basis data relasional. Melalui SQL, pengguna dapat melakukan berbagai operasi penting seperti *query*, *insert*, *update*, dan *delete* secara efisien.

Sebagai salah satu RDBMS yang bersifat *open source*, MySQL memiliki keunggulan dalam stabilitas, fleksibilitas, dan dukungan komunitas yang luas. MySQL juga dikenal ringan namun andal untuk aplikasi skala kecil hingga menengah, termasuk sistem informasi berbasis web.

Dalam penelitian ini, MySQL berperan sebagai basis data utama yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola seluruh informasi terkait peserta kursus, jadwal kelas, instruktur, pembayaran, hingga sertifikat. Dengan struktur

basis data yang terorganisir, MySQL memungkinkan sistem informasi manajemen kursus untuk mengolah data secara cepat, akurat, serta dapat diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna. Keandalan MySQL mendukung terciptanya sistem yang stabil, terintegrasi, dan efisien dalam memenuhi kebutuhan administrasi di Lensakom Metadata Indonesia.

III. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menganalisis secara mendalam permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi kursus di Lensakom Metadata Indonesia. Pendekatan ini menekankan pada proses dan makna yang terjadi di lapangan, di mana teori digunakan sebagai acuan agar penelitian tetap fokus pada permasalahan aktual. Studi kasus dilakukan dengan mendeskripsikan kondisi nyata terkait pengelolaan data peserta, jadwal kursus, pembayaran, serta distribusi sertifikat.

Sistem yang dirancang dalam penelitian ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework CodeIgniter sebagai kerangka kerja, sedangkan MySQL digunakan sebagai basis data utama. Aplikasi ini berbasis web sehingga dapat diakses secara terpusat oleh admin dan pihak terkait untuk mendukung proses manajemen kursus secara efisien.

A. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Satu unit komputer/laptop dengan spesifikasi yang memadai untuk menjalankan aplikasi berbasis web.
2. *Software* pendukung seperti XAMPP sebagai *web server* lokal, CodeIgniter untuk kerangka kerja aplikasi, MySQL untuk basis data, serta peramban web untuk uji coba aplikasi.
3. Data primer berupa informasi administrasi kursus di Lensakom Metadata Indonesia, seperti data peserta, jadwal kelas, data instruktur, pembayaran, dan sertifikat.

B. Alur Perancangan

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

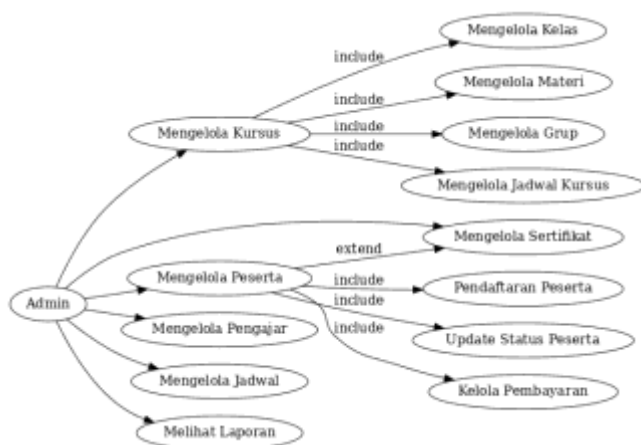
1. Studi Literatur yaitu mengumpulkan teori, referensi, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan sistem informasi manajemen kursus, baik dari jurnal, buku, maupun sumber daring.
2. Identifikasi masalah dengan mengamati kondisi aktual pada Lensakom Metadata Indonesia untuk menemukan permasalahan yang muncul akibat pengelolaan manual, seperti duplikasi data, pencarian data yang lambat, serta ketidakefisienan dalam distribusi sertifikat.
3. Perancangan sistem informasi dengan menggunakan diagram pemodelan seperti *use case diagram*, *activity*

diagram, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)* untuk memudahkan proses pengembangan aplikasi.

4. Pengembangan dan pengujian sistem dengan membangun sistem sesuai rancangan yang telah dibuat, kemudian melakukan pengujian untuk memastikan seluruh fitur (pengelolaan peserta, jadwal, pembayaran, dan sertifikat) berjalan sesuai dengan tujuan.
5. Analisis sistem yaitu menganalisis hasil pengujian untuk menilai keakuratan, kecepatan, dan efisiensi sistem dalam mendukung administrasi kursus.
6. Penyusunan laporan yaitu menyusun laporan penelitian yang berisi hasil perancangan, implementasi, pengujian, serta analisis keunggulan dan kelemahan sistem.

B. Use Case Diagram

Use-case diagram merupakan model diagram UML yang digunakan untuk menggambarkan secara ringkas siapa yang menggunakan sistem dan apa saja yang bisa dilakukannya. Berikut ini adalah *use case diagram* sistem informasi manajemen kursus pada penelitian ini.



Gambar 1 *Use Case Diagram* Super Admin

Gambar 1 menjelaskan pada aplikasi kursus ini hanya terdapat satu aktor utama yaitu Admin. Admin merupakan pengguna yang memiliki hak akses penuh terhadap seluruh fitur sistem. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh Admin selalu diawali dengan proses Login. Hal ini memastikan hanya Admin yang berwenang yang dapat mengelola data di dalam sistem.

Setelah login berhasil, Admin dapat Mengelola Kursus, yang mencakup pengaturan data kelas, materi, grup, dan jadwal. Pada saat mengelola kursus, secara otomatis Admin juga akan melakukan Mengelola Jadwal, karena setiap kursus wajib memiliki jadwal pelaksanaan, sehingga fitur jadwal ini bersifat *include* terhadap kursus. Selain itu, materi dan grup juga dapat dikelola sebagai bagian dari kursus.

Admin juga bertanggung jawab untuk Mengelola Peserta. Dalam use case ini Admin dapat mendaftarkan peserta baru, memperbarui status peserta (aktif, cuti, selesai),

serta mengatur keikutsertaan mereka dalam kursus. Pada saat tertentu, pengelolaan peserta dapat *extend* ke dalam Mengelola Pembayaran, misalnya jika peserta mengikuti kursus berbayar. Dengan demikian, pembayaran bukanlah langkah wajib, tetapi hanya terjadi pada kondisi tertentu.

Selain peserta, Admin dapat Mengelola Pengajar, yaitu menambah, memperbarui, dan menghapus data pengajar. Data ini akan dihubungkan dengan kursus dan jadwal, sehingga pengajar dapat ditugaskan pada grup atau kelas tertentu.

Fitur lain yang tersedia adalah Mengelola Sertifikat, di mana Admin dapat membuat, mencetak, dan mengatur sertifikat kelulusan untuk peserta yang telah menyelesaikan kursus. Use case ini *include* dengan pengelolaan peserta, sebab sertifikat hanya dapat diterbitkan untuk peserta yang sudah terdaftar. Selain itu, pengelolaan sertifikat juga dapat *extend* dengan Melihat Laporan, misalnya saat Admin ingin menampilkan daftar sertifikat yang telah diterbitkan.

Terakhir, Admin memiliki akses untuk Melihat Laporan. Laporan ini mencakup berbagai aspek, seperti laporan pendaftaran peserta, laporan kursus dan jadwal, laporan pembayaran, hingga laporan sertifikat. Use case laporan bersifat *extend* dari beberapa proses lain, sebab laporan biasanya dibuat sebagai tambahan informasi setelah pengelolaan data selesai dilakukan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi manajemen kursus berbasis web yang mampu mengintegrasikan berbagai proses administrasi dalam satu platform terpusat. Sistem ini dapat mengelola data peserta, instruktur, serta jadwal kursus dengan lebih terstruktur, menyediakan pencatatan pembayaran secara otomatis, serta memfasilitasi pencetakan sertifikat secara digital. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi menjadi lebih efisien, pencarian data lebih cepat, risiko duplikasi atau kehilangan data dapat diminimalisir, dan distribusi sertifikat kepada peserta dapat dilakukan secara lebih efektif serta terdokumentasi dengan baik.

1. Halaman Login

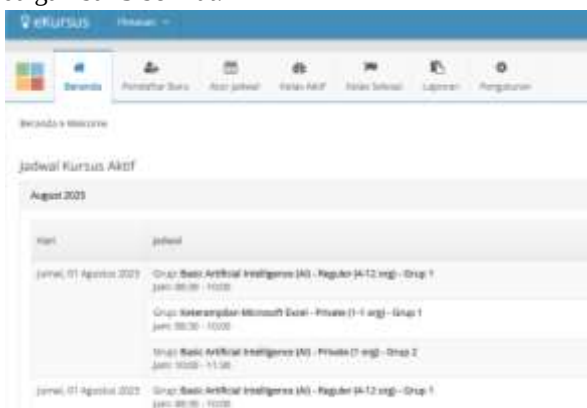
Pada gambar 12 merupakan tampilan awal saat super admin memulai sistem yaitu *login page*. Pada halaman ini terdapat gambar besar yang menandakan kegiatan transaksi di pasar Rukoh, kemudian pada sisi kiri halaman terdapat logo sistem "RUMASA" yaitu *Rukoh Market Sales* yang dipadukan dengan *icon* keranjang belanja.



Gambar 2 Hasil perancangan halaman login

2. Hasil tampilan halaman beranda

Hasil perancangan halaman beranda dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3 Hasil perancangan halaman beranda

Pada gambar 3 merupakan tampilan beranda admin. Halaman ini menampilkan daftar jadwal kursus bulan pada bulan terkini yang didalamnya terdapat informasi tanggal, nama hari, nama kelas beserta jam masuk dan jam keluar.

3. Hasil Perancangan Halaman Pendaftaran Kursus

Pada gambar 4 berikut merupakan halaman pendaftaran peserta kursus.



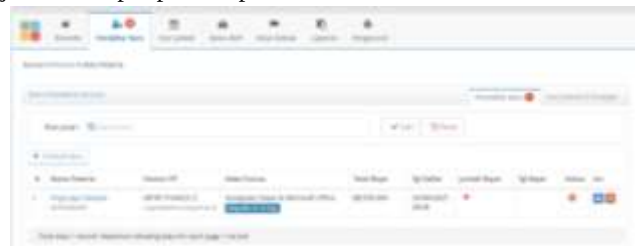
Gambar 4 Halaman pendaftaran kursus

Gambar 4 merupakan halaman pendaftaran peserta kursus yang digunakan admin untuk menambahkan data peserta baru dengan mengisi informasi seperti nama, jenis

kelamin, nomor HP, status peserta (umum atau pelajar), kelas kursus, kategori kelas, serta total biaya. Formulir ini dilengkapi tombol Simpan, Reset, dan Batal untuk memudahkan proses input dan pengelolaan data pendaftaran.

4. Halaman Pendaftar Kursus

Gambar 5 berikut adalah hasil perancangan halaman dapat peserta pendaftar kursus.



Gambar 5 Halaman pendaftar kursus

Gambar 5 di atas menampilkan halaman data pendaftar kursus yang berisi daftar peserta yang telah terdaftar. Informasi yang ditampilkan meliputi nama peserta, nomor HP, kelas kursus, total biaya, tanggal daftar, jumlah bayar, sisa bayar, status, serta aksi (edit atau hapus). Halaman ini juga dilengkapi fitur pencarian, tombol tambah peserta baru, serta navigasi untuk memudahkan pengelolaan data pendaftaran kursus.

5. Hasil Pengaturan Jadwal Kursus

Pengaturan jadwal kursus dilakukan melalui menu atur jadwal dan pengajar seperti pada gambar 6.



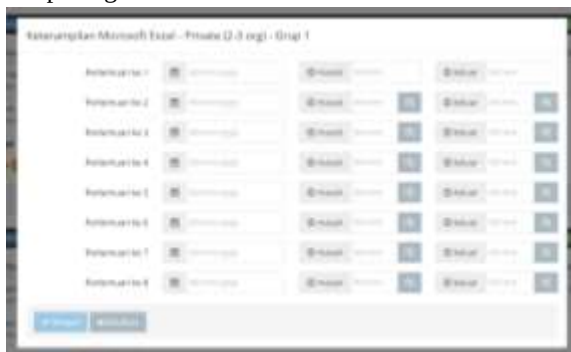
Gambar 6 Halaman pengaturan jadwal kursus

Pada gambar 6 di atas menampilkan halaman detail kelas kursus untuk kelas *Basic Artificial Intelligence (AI) - Private 1 org*. Informasi yang ditampilkan meliputi data peserta seperti nama, nomor HP, email, kelas kursus, total biaya, tanggal daftar, jumlah bayar, serta tanggal bayar. Selain itu, terdapat keterangan mengenai nama pengajar dan jadwal belajar yang masih belum ditentukan. Halaman ini juga menyediakan tombol "Set kelas aktif" untuk mengaktifkan kelas yang telah ditentukan. Untuk mengatur pengajar tinggal memilih icon pencil pada nama kelasnya kemudian akan muncul halaman untuk menambahkan data pengajar seperti pada gambar 7 berikut.



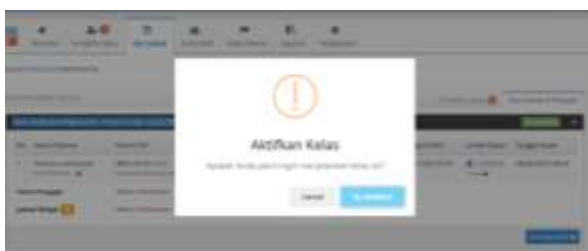
Gambar 7 Halaman tambah data pengajar

Gambar 7 di atas menampilkan halaman pengaturan pengajar untuk kelas kursus. Pada form ini, admin dapat menetapkan pengajar untuk kelas *Basic Artificial Intelligence (AI) - Private (1 org) - Grup 3*. Data yang perlu diisi meliputi pilihan nama pengajar, nomor HP pengajar, serta email pengajar. Setelah data lengkap, admin dapat menekan tombol “Simpan” untuk menyimpan pengaturan atau tombol “Batalkan” untuk membatalkan proses. Halaman selanjutnya adalah pengaturan jadwal belajar seperti pada gambar 8 berikut.



Gambar 8 Halaman pengaturan jadwal kursus

Pada gambar 8 di atas menampilkan halaman penjadwalan kelas kursus untuk mata pelajaran *Keterampilan Microsoft Excel - Private (2-3 org) - Grup 1*. Pada halaman ini admin dapat mengatur jadwal pertemuan mulai dari pertemuan ke-1 hingga ke-8, meliputi tanggal, jam masuk, dan jam keluar. Setiap pertemuan memiliki kolom input untuk mengisi waktu sesuai kebutuhan. Setelah jadwal ditentukan, admin dapat menyimpannya dengan tombol “Simpan” atau membatalkannya dengan tombol “Batalkan”. Setelah proses penambahan jadwal dan pengajar tahapan selanjutnya adalah mengaktifkan kelas untuk memulai proses belajar seperti pada gambar 9 berikut.



Gambar 9 Pengaktifan kelas kursus

6. Hasil Perancangan Absensi dan Form Penilaian
Pada gambar 10 berikut merupakan hasil perancangan absensi peserta kursus.



Gambar 10 Halaman absensi peserta kursus

Pada gambar 10 di atas menampilkan halaman absensi peserta kursus untuk kelas *Basic Artificial Intelligence (AI) - Private (1 org) - Grup 2*. Pada tabel tersebut, ditampilkan daftar pertemuan dari P1 hingga P10 beserta tanggal setiap pertemuan. Di bawahnya terdapat kolom absensi peserta dengan pilihan hadir, izin, atau alfa untuk setiap pertemuan. Halaman selanjutnya adalah pengaturannya nilai peserta seperti pada gambar 11 berikut.



Gambar 11 Halaman input nilai peserta

Gambar 11 di atas menampilkan halaman penilaian peserta kursus untuk kelas *Basic Artificial Intelligence (AI) - Private (1 org) - Grup 2*. Pada tabel, terdapat kolom M1 hingga M7 yang masing-masing mewakili materi berbeda, seperti *Pengantar Pemrograman Python*, *Pengolahan & Pembersihan Data*, *Visualisasi Data*, *Pemrograman Machine Learning*, *Latihan Coding Sederhana*, *Evaluasi Model*, hingga *Pengantar Deep Learning*.

7. Hasil Perancangan Cetak Sertifikat

Pada gambar 12 berikut merupakan hasil perancangan absensi pesera kursus



Gambar 12 Halaman Cetak Sertifikat

Pada gambar 12 menampilkan daftar peserta kursus yang telah selesai belajar. Untuk mengecek sertifikat admin tinggal memilih icon cetak sertifikat. Hasil cetak sertifikatnya

seperti pada gambar 12 dan 13 berikut.



Gambar 12 Hasil cetak sertifikat halaman pertama

Pada gambar 12 hasil cetak sertifikat halaman pertama berisi nama peserta dan nomor sertifikat serta keterangan kelas kursus yang diambil. Pada halaman kedua sertifikat berisi daftar materi dan nilai evaluasi yang diperoleh oleh setiap peserta seperti pada gambar 13.



Gambar 13 Hasil cetak sertifikat halaman kedua

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi kursus yang dibangun mampu membantu pengelolaan data peserta, pengajar, jadwal, absensi, hingga penilaian dengan lebih terstruktur dan efisien. Sistem ini mempermudah admin dalam memantau aktivitas kursus, memfasilitasi komunikasi antara peserta dan pengajar, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih transparan dan terorganisir. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan kursus dapat berjalan lebih efektif, mengurangi kesalahan pencatatan manual, serta meningkatkan kualitas layanan lembaga kursus.

REFERENSI

- [1] Lensakom, "Tentang Lensakom," <https://lensakom.com/>.
- [2] Lensakom Metadata, "Lensakom Kursus," 2025. Accessed: Aug. 30, 2025. [Online]. Available: <https://www.facebook.com/metakursus>
- [3] Y. D. Wijaya and M. W. Astuti, "PENGUJIAN BLACKBOX SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PT INKA (PERSERO) BERBASIS EQUIVALENCE PARTITIONS," *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, vol. 4, no. 1, 2021, doi: 10.32502/digital.v4i1.3163.
- [4] D. Darmanto, E. Wahyudi, M. Pratiwi, and C. N. Sari, "Implementasi Sistem Informasi dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Laboratorium Komputer Jurusan Teknik Informatika Politeknik," *Applied Information Technology and Computer Science (AICOMS)*, vol. 1, no. 1, 2023, doi: 10.58466/aicoms.v1i1.841.
- [5] Paramitha Gunawan and Prya Artha Widjaja, "Rancang Bangun Aplikasi Sistem Ujian Online Tanry Education Centre Berbasis Web," *Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, vol. 4, no. 1, 2024, doi: 10.55606/teknik.v4i1.2841.
- [6] Z. Musliyana, "ANALISIS PERFORMANSI QUERY MYSQL MENGGUNAKAN QUERY BUILDER PADA FRAMEWORK CODEIGNITER 4," *JOURNAL OF INFORMATICS AND COMPUTER SCIENCE*, vol. 8, no. 1, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jics/article/view/2132>
- [7] S. Sotnik, V. Manakov, and V. Lyashenko, "Overview: PHP and MySQL Features for Creating Modern Web Projects," *International Journal of Academic Information Systems Research*, vol. 7, no. 1, 2023.

Click or tap here to enter text.